

Analysis of the Role of Professional Education Courses on the Professionalism of Prospective Elementary School Teacher Students

Syafina Apriningsih, Tita Roliatun Hasanah, M. Chamdani

Universitas Sebelas Maret
syafinaapriningsih@student.uns.ac.id

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

Professional teachers are teachers who are morally qualified and uphold the values of a professional code of ethics. This research aims to analyze the influence of professional education courses on the professionalism of prospective elementary school teachers. This research method uses a literature study type of research with descriptive analysis methods. The research study in this research was carried out by comparing data from several national research journals which were analyzed and summarized based on the experience of the author, previous researchers and existing theories. The results of the research show that educational professional courses have an influence on the professionalism of prospective elementary school teacher students. Educational profession courses discuss the nature of moral teachings in providing students with the skills to develop a moral understanding of actions and feelings related to the teaching profession. In this way, PGSD students as prospective elementary school teachers are expected to have good professionalism as competent elementary school teacher candidates.

Keywords: Educational Professional, Professionalism, Prospective Teacher Students

Abstrak

Guru yang profesional merupakan guru yang berkualitas pada moral dan menjunjung tinggi nilai-nilai kode etik profesi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Mata Kuliah Profesi Kependidikan terhadap Profesionalisme Calon Guru Sekolah Dasar. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur dengan metode analisis deskriptif. Studi penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa Jurnal penelitian nasional yang dianalisis serta dirangkum berdasarkan pengalaman penulis, peneliti terdahulu, serta teori yang sudah ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah profesi kependidikan memiliki pengaruh penting Terhadap profesionalitas mahasiswa calon guru Sekolah Dasar. Mata kuliah profesi kependidikan membahas hakikat ajaran moral dalam memperoleh bekal mahasiswa untuk menumbuhkan pemahaman moral tindakan dan perasaan terkait dengan profesi guru. Dengan demikian mahasiswa PGSD sebagai calon guru Sekolah Dasar diharapkan dapat memiliki sikap profesionalisme yang baik sebagai calon guru Sekolah Dasar yang berkompeten.

Kata kunci: Profesi Kependidikan, Profesionalitas, Mahasiswa Calon Guru



PENDAHULUAN

Penyediaan fasilitas yang mengarah pada hard skill saja tidak cukup untuk menunjang pendidikan, oleh karena itu kemampuan kepribadian dan sosial (soft skill) perlu diperhatikan. Dunia kerja tidak hanya memprioritaskan pada dunia akademik (hard skill) yang tinggi saja tetapi juga memperhatikan kecakapan dalam hal nilai-nilai yang melekat pada seseorang atau biasa disebut soft skill (Rina, 2022). Berdasarkan hal tersebut, seharusnya pendidikan di Indonesia harus introspeksi diri dan berpihak pada kompetensi peserta didik, baik kompetensi keahlian maupun kompetensi karakter. Guru memiliki tugas yang sangat penting dalam membangun nilai-nilai karakter peserta didik dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam diri peserta didiknya. Dalam mewujudkan hal ini tentunya seorang guru juga harus dituntut mempunyai karakter serta nilai-nilai moral yang baik agar dapat memberikan contoh bagaimana menerapkan nilai-nilai karakter kepada peserta didiknya. Guru merupakan kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan (Sulastri, dkk., 2020). Hadyanto (Nofriyanti dan Nurhafizah, 2019) berhasil atau tidaknya proses pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru dalam menjalankan perannya terhadap proses pembelajaran. Guru yang profesional merupakan guru yang berkualitas pada moral dan menjunjung tinggi nilai-nilai kode etik profesi. Guru sebagai pemimpin proses pembelajaran memiliki kemampuan memimpin berupa membimbing, mendorong, dan memajukan siswa agar mau melaksanakan kegiatan pembelajaran (Ratnasari dkk., 2022). Untuk itu sebagai cara untuk menyiapkan calon guru yang berkarakter di masa depan maka pendidikan guru di perguruan tinggi harus diimplementasikan secara baik. Terutama guru Sekolah Dasar, rata-rata anak usia SD masih memiliki umur yang dimana mereka masih tumbuh dan senang meniru keadaan sekitarnya. Sehingga guru SD diharuskan memiliki suri teladan yang baik. Pembangunan nilai-nilai karakter di dalam perkuliahan mahasiswa calon guru SD sangatlah diperlukan (Setyaningsih, 2020).

Maka dari itu, dalam hal ini upaya untuk menerapkan nilai-nilai karakter pada calon guru SD adalah melalui mata kuliah Profesi Kependidikan. Mata kuliah profesi kependidikan menjadi bekal bagi mahasiswa calon pendidik untuk memahami profesi pendidik (Syahroni, 2020). Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang akan membekali mahasiswa calon guru SD bagaimana cara mengetahui ajaran sebagai moral untuk memperoleh sikap yang kritis, sebagai bekal mahasiswa calon guru sebagai bekal untuk menumbuhkan pemahaman tentang moral. Harapannya mahasiswa calon guru SD bukan hanya mengetahui tentang tugas-tugas sebagai seorang guru saja, melainkan membawa mereka untuk lebih mengetahui tugas dan tanggung jawab yang mereka harus jalankan ketika mereka menjadi seorang guru nantinya. Guru profesional bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan potensi setiap siswa (Wijaya, 2023). Guru yang profesional bukan berarti guru yang mengandalkan materi semata, namun kualitas moral dan menjunjung tinggi nilai-nilai kode etik profesi. Dengan demikian profesional guru merupakan sebuah sikap loyalitas kepada bangsa dan negara untuk mencerdaskan tunas-tunas bangsa berdasarkan nilai-nilai, etika dan norma perundang-undangan yang diatur khusus untuk guru.

Tugas guru dalam mencerdaskan bangsa harus memiliki kecerdasan yang tinggi, namun sampai disini guru harus memiliki jiwa yang halus, karakteristik yang baik dalam memberikan bimbingan, pengajaran dan pengiring cita-cita anak bangsa. Dedikasi dan nilai pengabdian yang tinggi dengan kehalusan jiwa yang mengkilap di sanubari guru yang akan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Mahasiswa sebagai calon guru haruslah memiliki sikap profesionalitas yang baik. Oleh karena itu penulis memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa efektivitas peran mata kuliah profesi kependidikan terhadap profesionalitas mahasiswa calon guru Sekolah Dasar.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan model PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*) yang bertujuan menggambarkan hasil temuan peneliti atas beberapa artikel jurnal yang ditemukan. Model ini dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa penelitian berupa jurnal nasional, artikel, maupun penelitian terdahulu yang memiliki topik yang relatif sama dengan apa yang ingin peneliti kaji lebih lanjut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif mengenai peran mata kuliah profesi kependidikan terhadap profesionalitas mahasiswa calon guru Sekolah Dasar. Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam penulisan artikel sesuai dengan Langkah-langkah pengambilan data metode studi literatur model PRISMA yang terdiri dari 5 tahapan sebagai berikut: 1) mendefinisikan kriteria kelayakan, 2) menentukan sumber informasi, 3) pemilihan data, 4) pengumpulan data, 5) pengambilan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi dan Pentingnya Profesi

Suatu profesi hanya dapat dikerjakan oleh orang-orang yang telah mendapatkan pelatihan khusus untuk melakukan pekerjaan tersebut, karena profesi pekerjaan yang dapat menuntut seseorang untuk mengerahkan segala kemampuan dengan keahlian yang dimiliki (Fauzi, 2018). Sehingga dapat dikatakan bahwa profesi adalah pekerjaan yang ditekuni dan memiliki keterampilan dan kemampuan dalam bidang tertentu, yang dikerjakan secara konsisten dan penuh. Guru yang teguh berkomitmen untuk turut mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, yang amanah, berjasa, dan berbudi pekerti baik, yang menguasai ilmu pengetahuan, penemuan, dan kreativitas, serta yang berjuang dalam membangun masyarakat yang makmur, adil, dan maju. Guru Indonesia bertanggung jawab untuk mengajar, mendidik, mengkoordinasikan, mempersiapkan, mengevaluasi, dan mendirikan sekolah di pelatihan pemuda melalui pelatihan dasar dan sekolah tambahan (Setianingsih, 2020).

B. Definisi dan Pentingnya Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru melibatkan berbagai aspek, termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan komitmen terhadap profesinya. Salah satu aspek penting dalam profesionalisme guru adalah penguasaan pengetahuan yang mendalam tentang mata pelajaran yang diajarkan (Mu'arifin, Nurhasan, 2022). Seorang guru perlu mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Diantaranya, (1) guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi. (2) guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan. (3) guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun luar kelas. (4) guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta secara individual agar dapat melayani peserta didik sesuai dengan perbedaannya tersebut (Arifudin, 2015).

C. Peran Mata Kuliah Profesi Kependidikan

Adapun mata kuliah yang membangun dapat meningkatkan profesionalitas mahasiswa calon guru yaitu mata kuliah profesi kependidikan. Bidang studi ini membahas hakikat ajaran moral untuk memperoleh orientasi kritis sebagai bekal mahasiswa untuk menumbuhkan pemahaman moral perasaan moral dan tindakan moral terkait dengan profesi guru dan profesi tenaga kependidikan lainnya. Dalam perkuliahan profesi kependidikan dosen perkuliahan dengan tahapan capaian kompetensi mahasiswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai profesi guru yang dapat tercapai dengan baik. Pencapaian kompetensi yang telah diintegrasikan dengan nilai-nilai profesi guru

yaitu sebagai berikut (1) mahasiswa mampu memahami konsep dasar etika serta kaitannya dalam dunia pendidikan, (2) mahasiswa mampu memahami hubungan nilai norma dan sanksi serta nilai-nilai dalam kode etik profesi guru (Syaifi, 2015). Penelitian dilakukan oleh Setyaningsih pada tahun 2020 dimana mahasiswa telah memberikan respon positif atas kontribusi dosen pengampu dalam mewujudkan karakter profesi guru yang mulia bagi mahasiswa.

D. Implementasi Nilai-Nilai Profesi Guru

Pada tahap ini mahasiswa melaksanakan pembelajaran dengan cara observasi ke sekolah-sekolah, melibatkan diri sendiri untuk mencari informasi secara langsung bagaimana hubungan antara nilai norma dan sanksi yang ada di lingkungan masyarakat serta bagaimana guru-guru yang ada di sekolah dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik profesi guru. Hasil yang diharapkan dari tahapan ini adalah mahasiswa dapat meniru dan mengimplementasikan nilai-nilai kesantunan dan keteladanan yang dapat dari guru di sekolah serta bertanggung jawab dan bekerja sama atas laporan observasi kelompok. Setelah penerapan nilai-nilai profesi guru yang diimplementasikan dalam perkuliahan profesi kependidikan terlaksana sesuai dengan pedoman langkah-langkah pelaksanaannya kemudian pada tahap ini dilakukan evaluasi proses yang dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan profesi kependidikan dengan mengimplementasikan nilai-nilai karakter profesi guru (Setyaningsih, 2020). Kemudian

E. Hasil Penelitian dan Evaluasi

Penelitian dilakukan oleh Sohibun, dkk pada tahun 2017 sebagai berikut merupakan gambaran hasil analisis peran mata kuliah profesi kependidikan terhadap profesionalisme calon guru pada mahasiswa PPL fisika angkatan IV (Pada tabel 1).

Tabel 1. Hasil persentase rata-rata per indikator pada mata kuliah profesi kependidikan terhadap kompetensi profesional (Sohibun, 2017)

No.	Indikator	Presentase
1.	Penguasaan pada bidang studi yang diajarkan	93.05%
2.	Memahami keadaan diri siswa	86.10%
3.	Memahami prinsip-prinsip dan teknik mengajar	90.27%
4.	Menguasai cabang-cabang ilmu pengetahuan yang relevan dengan bidang studinya	79.62%
5.	Menghargai profesinya	96.29%

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa persentase skor nilai akhir instrumen angket pada mata kuliah profesi kependidikan terhadap kompetensi profesional calon guru dapat dikategorikan sangat tinggi (Sohibun, 2017). Presentasi skor tersebut didapat dari penelitian dengan penyebaran angket pada 12 DPL yang membimbing 18 mahasiswa fisika dengan jumlah pernyataan masing-masing mata kuliah 15 butir instrumen pernyataan untuk mengetahui pengaruh peranan mata kuliah profesi kependidikan terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL fisika angkatan IV.

F. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional sendiri didapatkan seorang guru melalui pendidikan dan diaplikasikan dalam kegiatan mengajarnya (Sohibun, 2017). Seorang guru yang profesional diwajibkan memahami kode etik profesi guru yang tercantum di dalam Kode Etik Guru Indonesia (Pemerintah, n.d.) (Revisi Kode Etik keputusan kongres XXI PGRI Nomor: VI/Kongres/XXI/PGRI/2013), terdiri dari 8 pasal yaitu (1) kewajiban umum, (2) kewajiban guru terhadap peserta didik, (3) kewajiban guru terhadap orang tua/ wali peserta didik, (4) kewajiban guru terhadap masyarakat, (5) kewajiban guru terhadap Teman sejawat, (6) Kewajiban guru terhadap profesi, (7) kewajiban guru terhadap organisasi profesi, dan (8) kewajiban guru terhadap pemerintah.

Peran mata kuliah profesi kependidikan sangatlah penting bagi profesionalitas mahasiswa calon guru terutama pada calon guru Sekolah Dasar. Usia anak Sekolah Dasar memiliki rentang usia 6-11 tahun yang harus ditanami dengan pendidikan karakter dengan baik karena pendidikan karakter wajib ditanamkan sejak usia dini. Dalam hal itu tidak hanya orang tua yang berperan di dalamnya tetapi guru di sekolah juga berperan sangat penting. Oleh karena itu sikap profesionalitas guru wajib ditekankan dan terus ditingkatkan. Pentingnya mahasiswa PGSD sebagai calon guru Sekolah Dasar diharapkan dapat memiliki sikap profesionalisme yang baik sebagai calon guru Sekolah Dasar yang berkompeten.

SIMPULAN

Mata kuliah profesi kependidikan sangat penting dalam meningkatkan profesionalitas mahasiswa calon guru terutama pada calon guru Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase skor nilai akhir instrumen angket pada mata kuliah profesi kependidikan terhadap kompetensi profesional calon guru dapat dikategorikan sangat tinggi. Guru yang profesional diwajibkan memahami kode etik profesi guru yang tercantum di dalam Kode Etik Guru Indonesia. Mata kuliah profesi kependidikan membahas hakikat ajaran moral untuk memperoleh orientasi kritis sebagai bekal mahasiswa untuk menumbuhkan pemahaman moral perasaan moral dan tindakan moral terkait dengan profesi guru dan profesi tenaga kependidikan lainnya.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu dengan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dengan dosen dalam mata kuliah Profesi Kependidikan. Dengan hal itu dapat memperdalam pemahaman moral mereka, memperkuat kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter. Pentingnya mahasiswa PGSD sebagai calon guru Sekolah Dasar diharapkan dapat memiliki sikap profesionalisme yang baik sebagai calon guru Sekolah Dasar yang berkompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, I. S. (2015). Peranan guru terhadap pendidikan karakter Siswa Di kelas V Sdn 1 Siluman. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 2(2).
- Fauzi, I. (2018). Makna Etika. In I. Fauzi, *Etika Profesi Keguruan* (p. 9). Jember: IAIN Jember Press.
- Nurhasan, N., & Suroto, S. (2022). Model-based collaborative for professionalism of sports and health physical education teachers in Indonesia. *Pegem Journal of Education and Instruvtion*, 12(2), 10-17.
- Ratnasari, D. dkk. (2022). Kepemimpinan Guru Dalam Pembelajaran di Era Digital Manajemen Pendidikan, 17(2), 101-116.
- Rina, R., & Games, D. (2022). Pengaruh Komitmen Kerja, Softskill, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Kesehatan Genus. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 01-20.

- Saputra, S. Y. (2017). Permainan tradisional vs permainan modern dalam penanaman nilai karakter di sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1).
- Setyaningsih, D. (2020). Peran etika dan profesi kependidikan dalam membangun nilai-nilai karakter mahasiswa calon guru sd. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 4(1), 27-36
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258-264.
- Sohibun, Y. F., & Maisaroh, I. (2017). Peranan Mata Kuliah Profesi Kependidikan dan Microteaching terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL Fisika. *Tadris: jurnal keguruan dan ilmu tarbiyah*, 2(1), 57-65.
- Syahroni, M. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Manfaat Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Profesi Kependidikan. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(!), 417-424.
- Syaifi, A. (2015). Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi. In *Samudra Biru (Vol. 1, Issue 2)*
- Wijaya, L. (2023). Peran Guru Profesional Untuk Meningkatkan Standar Kompetensi Pendidikan. *Jurnal multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1222-1230.